

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran bagi pihak yang terkait dan peneliti berikutnya untuk kemungkinan adanya penelitian dengan topik yang sama.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sehingga dapat disampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik umur dapat diketahui bahwa sebagian besar karyawan pada PT. Aneka Adhilogam Karya adalah berusia antara 31 tahun sampai 40 tahun atau sebesar 65,7%.
2. Berdasarkan karakteristik menurut masa kerja dapat diketahui bahwa sebagian besar karyawan pada PT. Aneka Adhilogam Karya memiliki masa kerja 11 tahun sampai 14 tahun atau sebesar 52,9%.
3. Berdasarkan analisis regresi berganda didapat persamaan sebagai berikut: $Y = 1,488 + 0,292X_1 + 0,403X_2$ sehingga dapat diketahui bahwa kepemimpinan dan komunikasi memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Aneka Adhilogam Karya di Klaten.
4. Berdasarkan analisis korelasi berganda didapat *R square* atau R^2 yang disesuaikan adalah 0,600. Hal ini berarti 60% prestasi kerja karyawan

dipengaruhi oleh variabel kepemimpinan (X_1) dan variabel komunikasi (X_2). Sedangkan sisanya ($100\% - 60\% = 40\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diujikan pada penelitian ini. Adapun berdasarkan Uji Serentak atau Uji F dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 50,310 dengan nilai signifikansi 0,000 dan F tabel sebesar 3,1359, karena F hitung $>$ F tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel yaitu variabel kepemimpinan dan variabel komunikasi secara bersama-sama berpengaruh yang kuat dan signifikan terhadap prestasi kerja karyawan.

5. Dari hasil analisis korelasi parsial menunjukkan bahwa koefisien korelasi parsial (r^2) variabel kepemimpinan (X_1) sebesar 0,334, yhal ini berarti bahwa variabel kepemimpinan (X_1) mempengaruhi variabel prestasi kerja karyawan (Y) sebesar 33,4% dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Kemudian hasil uji t didapat t hitung menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel ($2,897 > 1,6679$) sehingga variabel kepemimpinan berpengaruh positif, cukup kuat dan signifikan terhadap prestasi kerja karyawan.
6. Dari hasil analisis korelasi parsial menunjukkan bahwa koefisien korelasi parsial (r^2) variabel komunikasi (X_2) sebesar 0,469, hal ini berarti bahwa variabel komunikasi (X_2) mempengaruhi variabel prestasi kerja karyawan (Y) sebesar 46,9% dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Kemudian hasil uji t didapat t hitung

menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel ($4,351 > 1,6679$) sehingga variabel komunikasi berpengaruh positif, kuat dan signifikan terhadap prestasi kerja karyawan.

7. Variabel komunikasi mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap prestasi kerja karyawan, ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi parsial (r^2) variabel komunikasi sebesar 0,469 lebih besar dari nilai koefisien korelasi parsial (r^2) variabel kepemimpinan sebesar 0,334.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini maka dapat disampaikan beberapa saran yang dapat menjadi perhatian manajemen PT. Aneka Adhilogam Karya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis regresi berganda dan uji F dapat diketahui bahwa kedua variabel yaitu variabel kepemimpinan dan komunikasi secara bersama-sama berpengaruh kuat dan signifikan terhadap prestasi kerja karyawan. Oleh karena itu perusahaan hendaknya dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan kepemimpinan dan komunikasi tersebut, misalnya dengan pelatihan-pelatihan tentang kepemimpinan dan komunikasi sehingga prestasi kerja karyawan dapat terjaga dengan baik dan dapat lebih ditingkatkan.
2. Berdasarkan analisis korelasi parsial dan uji t dapat diketahui bahwa variabel komunikasi merupakan variabel yang paling berpengaruh kuat dan signifikan, maka hendaknya dapat terus dipertahankan dan

ditingkatkan oleh pihak perusahaan misalnya dengan lebih meningkatkan kualitas komunikasi baik itu antar karyawan maupun pimpinan dengan karyawan.

3. Berdasarkan analisis korelasi parsial dan uji t dapat diketahui bahwa variabel kepemimpinan memiliki pengaruh yang positif, cukup kuat dan signifikan. Untuk itu pihak perusahaan hendaknya lebih meningkatkan kepemimpinan misalnya dengan meningkatkan kualitas pemimpin sehingga prestasi kerja karyawan dapat lebih meningkat.
4. Berdasarkan penelitian diatas baik secara korelasi berganda maupun korelasi parsial dapat memberikan masukan bahwa penilaian prestasi kerja hendaknya dilakukan secara teratur agar dapat menghasilkan suatu evaluasi tentang prestasi kerja karyawan sehingga dapat dijadikan sebagai *quality control* oleh manajemen PT. Aneka Adhilogam Karya.